

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai perbedaan pemberian edukasi dengan media poster dan media *audiovisual* terhadap perilaku pencegahan gigitan hewan penular rabies di Banjar Bangah dan Banjar Dauh Pura, Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dengan 86 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden mayoritas berusia 25-30 tahun (27,9%) dan usia 31-36 tahun (27,9%), tingkat pendidikan SMA/SMK (73,3%), pekerjaan petani (29,1%).
2. Perilaku pencegahan gigitan hewan penular rabies sebelum diberikan edukasi dengan media poster di Banjar Bangah mayoritas dengan pengetahuan cukup (48,8%), sikap cukup (44,2%), tindakan kurang (34,9%). Sedangkan setelah diberikan edukasi dengan media poster terbanyak dengan pengetahuan baik (69,8%), sikap baik (65,1%), tindakan baik (51,2%). Terdapat perbedaan nilai rata-rata (*mean*) sebelum perlakuan yaitu 65,6 dan setelah perlakuan yaitu 77 dengan *p-value* sebesar 0,000
3. Perilaku pencegahan gigitan hewan penular rabies sebelum diberikan edukasi dengan media *audiovisual* di Banjar Dauh Pura mayoritas dengan pengetahuan baik (58,1%), sikap cukup (53,5%), tindakan baik (46,5%). Sedangkan setelah diberikan edukasi dengan media *audiovisual* terbanyak dengan pengetahuan baik (86,0%), sikap baik (86,0%), tindakan baik (69,8%). Terdapat perbedaan

nilai rata-rata (*mean*) sebelum perlakuan yaitu 72,2 dan setelah perlakuan yaitu 82,3 dengan *p-value* sebesar 0,000.

4. Terdapat perbedaan pemberian edukasi dengan media poster dan media *audiovisual* terhadap perilaku pencegahan gigitan hewan penular rabies setelah mendapatkan perlakuan. Nilai perbedaan media poster 36,49 dan media *audiovisual* 50,51 dengan nilai *p-value* sebesar 0,009.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti menyarankan :

1. Kepada responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Panji diharapkan dapat meningkatkan perilaku masyarakat terhadap perilaku pencegahan gigitan hewan penular rabies untuk mengurangi terjadinya kasus rabies. Responden juga diharapkan dapat melakukan edukasi atau penyuluhan kesehatan kepada orang terdekat atau siapapun disarankan menggunakan media *audiovisual* dikarenakan mudah diingat, dan menarik yang menampilkan video animasi pencegahan gigitan hewan penular rabies.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang menjadi responden adalah masyarakat yang memiliki anjing maupun yang tidak memiliki anjing, tanpa mengkriteriakan kepala keluarga, agar seluruh masyarakat juga mendapatkan informasi terkait dengan penyakit rabies. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa dengan mengembangkan media edukasi lain yang akan digunakan sebagai pembanding.